

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dan pembahasan maka dapat dibuat kesimpulan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien asma bronkial di ruang Melati RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dengan dilakukan pengkajian didapatkan hasil data bahwa subyek asuhan dengan usia 45 tahun mengalami sesak napas dan batuk dengan disertai dahak yang sulit keluar dan terlihat retraksi dinding dada dengan fase ekspirasi yang memanjang. Subyek asuhan juga mengalami perubahan pola tidur setelah masuk rumah sakit.
2. Perumusan diagnosa dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian teori dan kondisi subyek asuhan, sehingga didapat diagnosa keperawatan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hiperskresi jalan napas, pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, dan gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan.
3. Intervensi keperawatan telah dilakukan secara komprehensif berdasarkan diagnosa keperawatan pada subyek asuhan. Intervensi yang dilakukan yaitu: identifikasi kemampuan batuk, monitor pola napas, monitor saturasi oksigen, atur posisi semi fowler/fowler, berikan oksigen sesuai perintah dokter, ajarkan latihan batuk efektif, kolaborasi pemberian terapi farmakologi, anjurkan menempati kebiasaan waktu tidur, modifikasi lingkungan, sediakan materi dan media kesehatan kemudian jelaskan cara berhenti merokok dan ajarkan perilaku sehat
4. Implementasi dilakukan penulis dimulai pada tanggal 5 Maret 2020 sampai dengan tanggal 7 Maret 2020 dan terdapat satu tindakan yang tidak bisa dilakukan penulis yaitu memodifikasi lingkungan (suhu ruangan) pada diagnosa keperawatan gangguan pola tidur sehingga

5. menulis menggunakan solusi dengan menganjurkan subyek asuhan menggunakan pakaian yang tipis dan menyerap keringat.
6. Evaluasi akhir subyek asuhan pada tanggal 7 Maret 2020 didapatkan hasil 3 diagnosa keperawatan teratasi, evaluasi subyektif subyek asuhan mengatakan sudah tidak sesak dan batuk, sudah bisa mengeluarkan dahak, masih belum bisa tidur saat siang hari namun jam tidur sudah kembali dengan kondisi badan terasa segar saat bangun. Evaluasi obyektif subyek asuhan sudah bisa batuk efektif, tidak sesak, sudah tidak terdengar suara napas tambahan, dan tampak lebih segar.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung khususnya yang bertugas di ruang Melati dapat meningkatkan pemberian asuhan keperawatan menjadi lebih komprehensif dengan melakukan pengkajian, perumusan diagnosa, dan melakukan seluruh rencana tindakan yang dibutuhkan oleh seluruh pasien di ruang Melati sesuai dengan standar oprasional prosedur.

2. Bagi Rumah Sakit

RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung khususnya Ruang Melati sebagai ruang rawat penyakit paru dapat memberikan pelayanan kesehatan, mempertahankan hubungan kerja antar tim kesehatan, dan menyediakan alat-alat untuk melakukan tindakan sesuai dengan standar oprasional prosedur. Sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal bagi seluruh pasien.

3. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Institusi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang khususnya jurusan Keperawatan dapat menyediakan referensi atau bahan bacaan yang terbaru dan lengkap agar hasil penulisan mengikuti perkembangan khususnya pada pemberian asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga dapat memahami cara untuk mengurangi faktor pemicu kambuhnya asma pada diri pasien dan dapat menerapkan teknik latihan batuk efektif secara mandiri.